

PEMBERLAKUAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEIMIGRASIAN (SIMKIM) UNTUK PELAYANAN SPRI / PASPOR RI DI KBRI MANILA



Sesuai amanat UU No. 6/2011 dan PP 31/2013 tentang Keimigrasian, terhitung mulai tanggal 28 Agustus 2018 KBRI Manila menerapkan Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian (SIMKIM) untuk penerbitan dokumen keimigrasian.

Penerapan SIMKIM diperlukan untuk penyeragaman dan pengamanan proses penerbitan dokumen keimigrasian seperti Paspor dan Visa RI sekaligus untuk memenuhi *standar International Civil Aviation Organization (ICAO)*. Paspor RI yang diterbitkan dengan SIMKIM terjamin aman karena menggunakan *Biometric Matching System (BMS)*, sidik jari dan foto wajah untuk mencegah kepemilikan paspor ganda.

Dengan diterapkannya SIMKIM, pemohon pembuatan Paspor RI **WAJIB** datang langsung ke kantor KBRI Manila bagian pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian untuk melakukan proses pengambilan sidik jari (*biometric*), pengambilan foto (*face recognition*), dan wawancara (*interview*).

Prosedur dan ketentuan pembuatan paspor dengan SIMKIM:

1. Pemohon **WAJIB** datang ke kantor KBRI Manila
2. Pemohon mengisi formulir aplikasi dengan tinta hitam atau biru.

Catatan: Formulir dan persyaratan pembuatan paspor dapat di-download di website KBRI Manila melalui link <https://www.kemlu.go.id/manila/id/layanan-konsuler/Pelayanan-WNI/Pages/Paspor-dan-SPLP.aspx>

3. Pemohon wajib membawa paspor lama.
4. Pada saat pengambilan foto, pemohon:
 - Tidak diperbolehkan menggunakan lensa kontak
 - Harus berpakaian rapi dan tidak berwarna putih (kecuali memakai jas atau blazer warna gelap)

Alur permohonan SPRI/Paspor:

1. Penyerahan formulir permohonan yang telah diisi dan dokumen pendukung yang diperlukan secara lengkap.
2. Petugas melakukan *input* data sesuai formulir dan dokumen pendukung.
3. Petugas melakukan wawancara kepada pemohon.
4. Pengambilan foto dan data sidik jari.
5. Pemohon membayar biaya pembuatan paspor Php. 1200 dan jasa penggunaan teknologi sistem informasi keimigrasian Php. 200
6. Permintaan Persetujuan Direktorat Jenderal Imigrasi secara online yang memerlukan waktu 2-3 hari.
7. Cetak paspor dan uji kualitas.
8. Penyerahan paspor baru dengan cara:
 - Pemohon datang langsung ke kantor KBRI Manila untuk pengambilan paspor, atau
 - Pemohon mewakilkan untuk pengambilan paspor dengan membuat SURAT KUASA serta salinan ID yang dikuasakan.

Manila, 28 Agustus 2018